

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KENAIKAN PANGKAT UNTUK JABATAN FUNGSIONAL BERDASARKAN PERMOHONAN PADA PENYULUH KELUARGA BERENCANA DI PEMERINTAH DAERAH KECAMATAN DANUREJAN KOTA YOGYAKARTA

Artoni

ABSTRAKSI

Penyuluh Keluarga Berencana di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan yang bergerak pada bidang pelayanan penyuluhan keluarga berencana merupakan gabungan (merger) dari dinas Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ke Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan yang beralamatkan di Hayam Wuruk no.28, Yogyakarta 55244. Proses penggabungan instansi tersebut diberlakukan setelah adanya keputusan dari Pemerintah Pusat tentang otonomi daerah, dimana segala bentuk urusan pemerintahan ditangani oleh daerah masing-masing

Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan mengalami kesulitan dalam pendataan pegawai yang sudah mengajukan permohonan kenaikan pangkat karena banyaknya permohonan, dan variasi dari nilai, angka kredit, masa kerja dan lain-lain dari pegawai yang akan mengalami kenaikan pangkat. Data tersebut perlu untuk pertimbangan pengambilan keputusan agar didapatkan pegawai yang berkualitas baik.

Penelitian ini bertujuan untuk Merancang perangkat lunak (software) yang merupakan Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kepentingan berbagai pihak, antara lain yaitu berguna untuk meningkatkan efisiensi kerja bagi “Dukungan Pengambilan Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan ” dalam rangka penyajian informasi.

Keyword : Sistem Pendukung Keputusan, Jabatan Fungsional

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyuluh Keluarga Berencana di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan yang bergerak pada bidang pelayanan penyuluhan keluarga berencana merupakan gabungan (*merger*) dari dinas Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ke Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan yang beralamatkan di Hayam Wuruk no.28, Yogyakarta 55244. Penyuluh Keluarga Berencana tersebut saat ini berada berdampingan dengan Pemerintah Daerah Kecamatan. Proses penggabungan instansi tersebut diberlakukan setelah

adanya keputusan dari Pemerintah Pusat tentang otonomi daerah, dimana segala bentuk urusan pemerintahan ditangani oleh daerah masing-masing. Hubungan Penyuluh Keluarga Berencana dengan Pemerintah Kecamatan tersebut mempunyai hubungan ke samping (garis koordinasi), bukan hubungan ke bawah (garis komando).

Dalam rangka peningkatan taraf atau jenjang Penyuluh Keluarga Berencana memiliki hak untuk mengajukan Kenaikan Pangkat. Proses Kenaikan Pangkat ini dapat dilakukan setelah Penyuluh Keluarga Berencana mengajukan usul kenaikan pangkat. Usul Kenaikan Pangkat dapat dilakukan setelah Penyuluh Keluarga Berencana

memiliki Angka Kredit dan Nilai yang sesuai dengan jabatan yang dipegang. Angka Kredit di dapat secara Kumulatif (penambahan terus menerus) sedang Nilai di dapat dari penilaian atasan yang diperoleh dari / Daftar Penilaian Pelaksana Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil.

Pegawai Penyuluh Keluarga Berencana yang mengajukan kenaikan pangkat akan didata sesuai peraturan-peraturan Badan Kepegawaian Daerah dan akan diproses pendataannya lewat bagian kenaikan pangkat yang mana akan dikeluarkannya surat resmi dari BKD (Badan Kepegawaian Daerah) sesuai surat putusan dan Undang-Undang Kepegawaian Departemen Republik Indonesia.

Pelayanan kenaikan pangkat pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana yang sering diterapkan dalam proses rutin tahunan, dalam pengambilan keputusan kenaikan pangkat sering mengalami keterlambatan karena proses seleksi syarat-syarat yang berkaitan dengan kenaikan pangkat masih dilakukan secara manual, akibatnya proses pengambilan keputusan menjadi lambat, selain itu banyaknya variasi nilai, masa kerja, dan lain-lain menjadikan pengambilan keputusan semakin sulit. Akibatnya proses Kenaikan Pangkat menjadi lama.

Fungsi Manajerial Kenaikan Pangkat antara lain untuk mendukung perbaikan sistematis kinerja Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan dengan digunakannya sistem kenaikan pangkat maka pengolahan data SDM di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan menjadi lebih baik.

Seperti sudah diketahui, sangatlah tidak mudah dalam memilih orang yang tepat untuk dapat naik pangkat pada suatu posisi tertentu diorganisasi terutama pejabat pemerintahan dalam masa transisi

sekarang ini, apalagi untuk hal tersebut diperlukan rekaman analisa informasi dari data yang dimiliki orang tersebut sejak masuk organisasi, sampai dengan merencanakan pendidikan serta kesempatan/tantangan apa yang perlu diberikan kepada pegawai bila ia ingin diproyeksikan pada jabatan tertentu. Di samping itu diperlukan juga sistem kesejahteraan yang optimal, sesuai dengan prestasi yang dicapai, agar orang-orang yang berprestasi dapat tetap dipertahankan kemampuan, serta keberdayaan di suatu organisasi, dan juga meningkatkan kemampuan personil dengan menentukan pendidikan apa yang dibutuhkannya. Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, diperlukan suatu sistem kepegawaian yang dapat memenuhi kebutuhan proses/analisa informasi khususnya Kenaikan Pangkat

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan dapat digambarkan sebagai berikut, di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan mengalami kesulitan dalam pendataan pegawai yang sudah mengajukan permohonan kenaikan pangkat karena banyaknya permohonan, dan variasi dari nilai, angka kredit, masa kerja dan lain-lain dari pegawai yang akan mengalami kenaikan pangkat. Data tersebut perlu untuk pertimbangan pengambilan keputusan agar didapatkan pegawai yang berkualitas baik.

Selain kendala tersebut, dalam melakukan penyeleksian data kenaikan pangkat pegawai yang saat ini masih dilakukan secara manual, juga pelayanan yang diberikan pada pegawai cukup memakan waktu karena kurangnya sumberdaya manusia yang belum terlatih,.

Dalam hal tersebut data biodata pegawai, data nilai pegawai, data

permohonan, sangat perlu dalam penyeleksian tersebut agar bagian kenaikan pangkat dapat menentukan kesesuaian data pada proses kenaikan pangkat pegawai yang telah mengajukan permohonan dengan syarat ketentuan PNS yang berlaku di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan

C. Perumusan Masalah

Dari uraian masalah di atas terlihat bahwa perlu adanya suatu bentuk pengelolaan data yang akurat untuk menyajikan informasi dan penanganan *database* yang handal.

Maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan yaitu :

1. Bagaimana membuat aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0*.
2. Bagaimana penyajian informasi kenaikan pangkat tersebut dapat menjadi salah satu bentuk Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat Berdasarkan Permohonan Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan.
3. Apakah layak program Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan diimplementasikan

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Merancang perangkat lunak (*software*) yang merupakan Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0*.

2. Menguji perangkat lunak (*software*) aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan yang baru dibuat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

- a. Sebagai bahan tambahan pengetahuan bidang komputer yang diperoleh di bangku kuliah dalam mengimplementasikan aplikasi penanganan permasalahan khususnya berkaitan dengan basis data.
- b. Menambah bekal pengetahuan yang dapat dipergunakan untuk menghadapi kerja di masa yang akan datang.
- c. Bila mungkin dapat dipergunakan sebagai perbandingan antara apa yang telah diperoleh (teori) dengan apa yang dihadapi (praktek).
- d. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kepentingan berbagai pihak, antara lain yaitu berguna untuk meningkatkan efisiensi kerja bagi “Dukungan Pengambilan Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan ” dalam rangka penyajian informasi.

2. Bagi Pengguna

- a. Dengan adanya “ Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan ”, dapat membantu dalam mengatur kenaikan pangkat dengan mudah dan akurat sehingga efektifitas kerja semakin tinggi.

- b. Merupakan salah satu masukan yang dapat diterapkan khususnya dalam pelayanan kepada pengguna.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penulisan laporan ini akan memberikan tambahan kepustakaan dalam memecahkan masalah serta menambah wawasan dalam pengkajian sebuah *software*.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Agar dapat dijadikan acuan dalam pengembangan *software* khususnya dalam menangani masalah tentang dukungan pengambilan keputusan

F. Batasan Masalah

Luasnya permasalahan yang dihadapi oleh pihak Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan khususnya bagian Kenaikan Pangkat sehingga tidak mungkin dibahas secara keseluruhan. Untuk mencapai sasaran dan tujuannya maka hanya dibatasi pada:

1. Penyediaan data dukungan dalam pengambilan keputusan kenaikan pangkat.
2. Data dukungan untuk pengambilan keputusan meliputi: data pegawai, riwayat masuk/bekerja, data nilai pegawai, permohonan kenaikan pangkat, yang mana bentuk pendataan tersebut akan mengarah ke sistem pendukung keputusan kenaikan pangkat yang berdasarkan permohonan.

Permasalahan diluar sistem pendukung keputusan di atas tidak dibahas dalam permasalahan ini.

II. LANDASAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk kajian penelitian terdahulu penulis telah mengamati sistem yang sudah ada, Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di

Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan sebagian masih dilakukan dengan perancangan sistem manual, sebelumnya sistem ini pernah dilakukan oleh mahasiswa Agus Rahmadhani tahun 2000, yang mengambil permasalahan Sistem Komputerisasi Kepegawaian Pemerintah Daerah Kotamadya Yogyakarta membahas tentang perancangan menu program, tampilan masukan dan laporan [13]. Penelitian tersebut hanya membahas mengenai data pengadaan pegawai, data mutasi pegawai, data pengembangan pegawai, dan data kesejahteraan pegawai, adapun untuk dukungan pengambilan keputusan tidak di bahas pada penelitian tersebut.

Penelitian tentang Perancangan perangkat lunak persediaan barang swalayan sebagai penerapan sistem pendukung keputusan oleh Isniar Andayani tahun 2000. Penelitian tersebut membahas tentang Persediaan Barang dengan menerapkan bagaimana membuat suatu persediaan barang lebih cepat, tepat dan akurat dengan sistem pendukung keputusan. Pembahasan tentang sistem pendukung keputusan hanya terbatas pada data persediaan barang.

B. Kenaikan Pangkat

Yang dimaksud kenaikan pangkat penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian Pegawai Negeri Sipil terhadap Negara.

Peraturan Pemerintah dan Pasal-pasal yang menetapkan Pegawai Negeri Sipil berhak naik pangkat atas pengabdian dan prestasi kerjanya pada Negara yaitu :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1980 tentang Pengangkatan dalam Pangkat Pegawai Negeri Sipil.
2. Surat Edaran Kepala BKN Nomor 05/SE/1980 tentang Pengangkatan dalam Pangkat Pegawai Negeri Sipil. Syarat-syarat dapat mengajukan permohonan naik pangkat yaitu :

1. Pegawai PNS yang masih aktif dan mempunyai catatan kerja dinas pada kedinasan Pemerintahan .
2. Total Angka Kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan khususnya pada bidang Penyuluh Keluarga Berencana.
3. Data Nilai sekurang-kurangnya minimal baik selama penilaian 2 tahun terakhir .

Kenaikan Pangkat terbagi dua yaitu :

1. Kenaikan Pangkat Reguler adalah penghargaan yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang telah memenuhi syarat ditentukan tanpa terikat pada jabatan.
2. Kenaikan Pangkat Pilihan adalah kepercayaan dan penghargaan yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil atas prestasi kerjanya yang tinggi.

Ketentuan Pangkat dari tingkat pendidikan PNS Penyuluh Keluarga Berencana di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan yaitu :

1. SMTA, Diploma I, II digolongkan dengan pangkat pertama II/a maksimal sampai III/a.
2. Diploma III digolongkan dengan pangkat pertama II/c maksimal sampai III/b
3. Sarjana I, II, III digolongkan dengan pangkat pertama III/c maksimal sampai IV/e.

C. Sistem Pendukung Keputusan

1. Pengertian Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pedukung Keputusan adalah suatu sistem informasi berbasis komputer yang menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang terstruktur ataupun tidak terstruktur dengan menggunakan data.

Sebagai bentuk pengembangan akan dibutuhkan informasi untuk mengetahui dan langkah apa yang akan dijalankan setelah bentuk identifikasi suatu masalah dapat ditetapkan. Adapun bentuk keputusan dapat dibedakan menjadi dua, yakni :

- a. Keputusan Terprogram
Keputusan-keputusan yang berkaitan dengan persoalan yang telah diketahui sebelumnya. Proses pengambilan keputusan seperti ini didasarkan atas teknik-teknik tertentu dan sudah dibuat standarnya.
- b. Keputusan Tidak Terprogram
Keputusan-keputusan yang berkaitan dengan berbagai persoalan baru. Contoh pengambilan keputusan ini diantaranya adalah: perluasan pabrik, pengembangan tugas-tugas baru bagi peagwai pengembangan prestasi kerja. Keputusan yang tidak terprogram biasanya juga berkaitan dengan persoalan yang cukup pelik, karena banyak parameter yang tidak diketahui atau belum diketahui.

2. Karakteristik dan Nilai Guna

Sistem Pendukung Keputusan memiliki berbagai fungsi atau kegunaan dan kelebihan antara lain :

- a. Sistem pendukung dirancang untuk membantu pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah yang sifatnya semi terstruktur dan tidak terstruktur.
- b. Sistem pendukung keputusan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan atau dioperasikan dengan mudah oleh orang-orang yang tidak memiliki dasar kemampuan pengoperasian komputer yang tinggi.
- c. Sistem pendukung keputusan dirancang dengan menekankan aspek fleksibilitas serta kemampuan adaptasi yang tinggi

Dengan berbagai karakter khusus seperti diatas sistem pendukung keputusan dapat memberikan berbagai manfaat atau keuntungan bagi para pemakainya. Keuntungan dimaksudkan diantaranya meliputi :

- a. Sistem pendukung keputusan memperluas kemampuan pengambilan keputusan dalam memproses data/Informasi bagi pemakainya.
- b. Sistem pendukung keputusan membantu pengambilan keputusan dalam hal penghematan waktu yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah terutama berbagai masalah yang sangat kompleks dan tidak terstruktur.
- c. Sistem pendukung keputusan dapat memberi solusi dengan lebih cepat serta hasilnya dapat diandalkan.
- d. Sistem pendukung keputusan dapat menjadikan bukti tambahan untuk memberikan pembenaran sehingga dapat memperkuat posisi pengambil keputusan.

3. Teknik Perancangan dan Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan

Untuk memenuhi karakteristik sistem pendukung keputusan maka pengembangan sistem pendukung keputusan membutuhkan teknik perancangan dan pengembangan yang berbeda dari pengembangan sistem informasi lainnya. Suatu sistem pendukung keputusan harus dibangun dengan memperhatikan umpan balik dari pemakai agar pengembangannya berjalan dengan benar seperti :

- a. Memberikan dukungan yang kuat bagi manajemen bila pada suatu saat manajer dihadapkan dengan masalah-masalah yang sifatnya terstruktur maupun tidak terstruktur.

- b. Memberikan dukungan pada proses pengambilan keputusan untuk semua tingkat manajemen dalam suatu organisasi, dan mengintegrasikan semua tingkat manajemen pada saat yang tepat.
- c. Memberikan dukungan komunikasi bagi para pengambil keputusan dalam rangka pengambilan suatu keputusan yang saling bergantung.
- d. Mendukung semua langkah proses pengambilan keputusan dan memberikan fasilitas interaksi diantara langkah-langkah tersebut.
- e. Mendukung berbagai proses pengambilan keputusan namun tidak menjadikan seluruh manajerial tergantung padanya.
- f. Mudah dalam pemakaiannya dan memungkinkan modifikasi terhadap perubahan sesuai dengan pengembangan kebutuhan pemakai

Cara pendekatan atau teknik yang digunakan dalam perancangan sistem pendukung keputusan sangat tergantung pada kondisi dan waktu yang tersedia teknik-teknik tersebut diklasifikasikan dalam 3 kategori yaitu :

- 1) Perancangan dengan cepat (*Quick Hit*)
Sistem pendukung keputusan yang dikembangkan dalam hal ini adalah: Sistem pendukung keputusan spesifik yang dibuat secara langsung dengan menggunakan peralatan yang tepat, sehingga diperoleh keuntungan atau manfaat dalam penggunaannya, sedang kelanjutannya baru dipikirkan kemudian.
- 2) Perancangan dengan cara bertahap
Perancangan sistem pendukung keputusan dengan cara ini dilakukan dengan cara membuat suatu sistem pendukung keputusan spesifik, dimana pembuatannya disesuaikan dengan perencanaan masa yang akan datang, sehingga bagian yang telah

dikembangkan dalam sistem awal dapat digunakan lagi untuk pengembangan selanjutnya. Pengembangan sistem pendukung keputusan lengkap memungkinkan dapat menjadi bentuk sistem yang terintegrasi dan berarsitektur baik, perancangan sistem ini memerlukan waktu pengembangan yang lama dan mempunyai resiko terhadap keuangan menjadi cukup tinggi.

D. Pengertian Sistem

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi/tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/perkerjaan tertentu[5].

Sistem mempunyai maksud tertentu, ada yang menyebutkan suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan (*goal*) dan ada yang menyebutkan untuk mencapai suatu sasaran-sasaran (*objectives*).

2. Perkembangan Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah sekumpulan fungsi yang bekerja secara bersama-sama dalam mengelola : pengumpulan, penyimpanan, serta pendistribusian informasi.

Perkembangan teknologi informasi telah menghasilkan beberapa kelompok sistem informasi. Di mana sistem informasi ini telah terkelompok menjadi enam bagian, antara lain sistem manual (*manual system*), sistem mekanik (*mechanical systems*), sistem pengolahan data elektronik (*electronic data processing systems*), sistem informasi manajemen (*management informasi systems*), sistem pendukung keputusan (*decision support systems*), dan sistem pakar (*expert systems*).

a. Sistem Manual (*manual system*)

yaitu pengolahan sistem informasi yang dilakukan menggunakan alat bantu pensil, pulpen, mesin tik, kartu indeks, lemari file, buku besar akuntansi dengan cara manual. Kelemahannya adalah untuk menghasilkan ringkasan informasi yang aktual diperlukan waktu yang cukup lama.

b. Sistem Mekanik (*mechanical systems*)

yaitu pengolahan sistem informasi yang dilakukan menggunakan mesin sehingga dapat meningkatkan kecepatan dan ketelitian proses penghitungan yang tadinya dilakukan manual oleh manusia. Akan tetapi, sistem mekanik hanya mampu mengolah data dan bukan mengolah informasi.

c. Sistem Pengolahan Data Elektronik (*electronic data processing systems*)

yaitu pengolahan sistem informasi dilakukan menggunakan aplikasi komputer untuk membantu pengolahan data yang besar dan memiliki ketelitian hasil penghitungan tinggi. Pada saat ini, aplikasi yang banyak dikembangkan adalah aplikasi akuntansi.

d. Sistem Informasi Manajemen (*management informasi systems*)

adalah sistem informasi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk tingkat manajer. Hal ini akan digunakan untuk melakukan evaluasi sebelum melakukan pengambilan keputusan dalam rangka mengendalikan seluruh aktivitas perusahaan.

e. Sistem Pendukung Keputusan (*decision support systems*),

yaitu sistem yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berkaitan langsung dengan proses

pengambilan keputusan. Biasanya perancangan program aplikasi ini telah dikaitkan dengan masalah yang akan diputuskan.

f. Sistem Pakar (*expert systems*), adalah sistem yang bekerja dengan menggunakan ilmu pengetahuan (*knowledge*) dan metode analisis yang telah didefinisikan oleh pakar yang sesuai dengan bidangnya. Akibatnya sistem pakar juga biasa disebut dengan *knowledge-based system*.

E. Konsep Basis Data

Basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan. Sistem Basis Data adalah Kumpulan program yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan memelihara suatu basis data.

Sistem Manajemen Basis Data (SMBD) adalah paket perangkat lunak yang kompleks digunakan untuk memanipulasi basis data seperti membaca, mengambil, menambah, dan menghapus data.

1. Keuntungan menggunakan basis data

- a. Memberikan kemampuan yang luas dalam mewujudkan pertalian antar data.
- b. Mengurangi kerangkapan data.
- c. Proses pencarian data yang mendadak dapat ditangani dengan mudah.
- d. Data yang sama dapat dipakai oleh beberapa pemakai.
- e. Melindungi data dari kerusakan dan kehilangan data.
- f. Ketersediaan yang tinggi, data tersedia sepanjang waktu untuk para pemakai.

2. Kontek Diagram

Konteks Diagram sering disebut DFD (*Data Flow Diagram*) adalah

merupakan alat yang bisa dipakai untuk mendokumentasikan proses dalam sistem. DFD menekankan pada fungsi-fungsi di dalam sistem, cara menggunakan informasi yang tersimpan dan pemindahan informasi antar fungsi di dalam sistem.

Konteks Diagram dipresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mempresentasikan seluruh sistem. Konteks Diagram menyoroti sejumlah karakteristik penting sistem, yaitu:

- a. Kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain dimana sistem melakukan komunikasi yang disebut juga dengan terminator.
- b. Data masuk, data yang diterima sistem lain dimana sistem dan lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
- c. Data keluar, data yang dihasilkan sistem kita dan diberikan ke dunia luar.
- d. Penyimpanan data (*data store*) yang digunakan secara bersama antara sistem kita dengan terminator.
- e. Batasan antara sistem kita dengan lingkungan (*rest of the world*).

Konteks Diagram dimulai dengan penggambaran terminator, aliran data, aliran kontrol dan proses tunggal yang mempresentasikan keseluruhan sistem. Bagian termudah adalah menetapkan proses yang hanya terdiri dari satu lingkaran dan diberi nama yang mewakili sistem

3. Basis Data

a. Entitas (*Entity*)

Entitas adalah obyek riil yang dapat dibedakan satu dengan lainnya, misalnya orang, tempat, kejadian atau konsep yang datanya direkam.

Misalnya entitas Materir.

b. Atribut

Setiap entitas mempunyai atribut atau sebutan untuk mewakili

suatu entitas dan atribut mempunyai nilai. Atribut biasa disebut sebagai data elemen, data field, atau data item.

c. Data atau isi data (*Data value*)

Data *value* adalah data aktual atau informasi yang disimpan pada tiap data elemen atau atribut. Misalkan, atribut 'KodeGol' menunjukkan tempat dimana informasi 'Kode Golongan' disimpan, sedangkan data value misalnya 01, 02 merupakan isi data kode kategori tersebut.

d. Record (*Tuple*)

Record merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan menginformasikan tentang suatu entitas secara lengkap. Misalnya, satu record mewakili satu data tentang sebuah KodeGol, misalnya KodeGol dan NamaGol

e. Berkas (*File*)

Berkas merupakan kumpulan record-record sejenis yang mempunyai penjang elemen yang sama, atribut yang sama, namun berbeda-beda isi datanya.

f. Karakter (*character*)

Dalam susunan data, karakter adalah bagian terkecil dari suatu data. Karakter dapat berupa alpabet (A-Z/a-z) atau numeric (0-9).

g. Query

Query merupakan perintah yang dirancang untuk memanggil kelompok tertentu dari suatu file atau lebih untuk melakukan operasi pada file.

4. Permasalahan Pada Basis Data

Basis data digunakan untuk mengatasi masalah-masalah pada penyusunan data, masalah yang sering muncul adalah sebagai berikut :

- a. Penggandaan (*redundancy*) data dan tidak konsisten (*inconsistency*) data.

Redundansi data sebenarnya tidak bisa dihilangkan sama sekali, karena dengan adanya redundansi keterhubungan antara tabel yang satu dengan tabel yang lain dapat terakomodasi, tetapi redundansi ini harus diminimalisasi pada atribut-atribut yang berfungsi sebagai kunci primer.

Redundansi data yang berlebihan akan menimbulkan konsekuensi kerugian seperti ruang penyimpanan yang lebih besar, adanya inkonsistensi data dan pemeliharaan konsistensi data menyebabkan waktu tambahan pada setiap proses perubahan (*update*) data yang melibatkan data redundan[4].

b. Isolasi data untuk standarisasi.

Jika data tersebar dalam beberapa file dalam bentuk format yang tidak sama, maka ini menyulitkan dalam menulis program aplikasi untuk mengambil dan menyimpan data, maka data harus dalam satu basis data, dibuat satu format sehingga mudah membuat program aplikasinya

5. ERD (Entity Relationship Diagram)

ERD merupakan semesta data yang ada di dunia nyata diterjemahkan/ditransformasikan dengan memanfaatkan sejumlah perangkat konseptual menjadi sebuah diagram data, yang umum disebut sebagai *Diagram Entity Relationship*

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian, karena suatu kesimpulan yang diambil dapat dipengaruhi oleh metode penelitian yang dipakai. Penelitian ini dimulai dengan mengambil data. Selanjutnya data

diolah sehingga menjadi suatu acuan untuk menarik kesimpulan, secara lebih rinci metode penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai informasi dari buku-buku tentang aturan mutasi kepegawaian di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta.

B. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. PC AMD Duron 1,4 Ghz, 256 Mb DDR Ram, HD 10 Gb , VGA 32 Mb, FDD 1.44 Mb, MB, CD Rom 36x, Monitor 15 GTC.
2. Printer Canon Bjc 2100 SP.
3. Disket 5, kapasistas 1.44 Mb.
4. Keyboard dan mouse.

Software dengan Sistem Operasi Windows 98 Se, Ms Accses 2000, Ms Word 2000, Adobe Photoshop 7.0, Microsoft Visual Basic 6.0 .

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendeskripsikan Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta .

1. Metode Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap objek ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui cara, prosedur, pelaksanaan, dan sehingga dapat mengetahui dengan

jelas segala permasalahan yang berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan .

2. Studi Pustaka

Untuk mendapatkan dasar-dasar pengetahuan yang akan ditetapkan dalam penelitian dan untuk memperoleh informasi dalam tahap persiapan penelitian meliputi perancangan serta perancangan basis data.

3. Wawancara

Wawancara cara adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak yang berkaitan diantara lain pimpinan dan pegawai PKB (Penyuluh Keluarga Berencana) Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta. Data yang diperoleh berbentuk :

a. Data Primer

Data primer ini diperoleh dari sumber penelitian secara langsung meliputi tulisan ataupun bacaan yang berisi data tentang hal-hal yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan mutasi seperti Observasi, interview.

b. Data Skunder

Data ini diperoleh melalui studi pustaka dan didokumentasikan pada bagian tata usaha baik diperoleh dalam literature yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

4. Metode Quisioner

Merupakan metode yang memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden.

D. Analisis Data

Tahap analisis data adalah suatu kegiatan untuk menentukan klasifikasi data untuk mendukung pembuatan rancangan basis data dengan masukkan data lebih mudah untuk diakses dengan

program aplikasi yang dibuat. Tahap analisis data merupakan tahap yang sangat penting karena kesalahan didalam tahap ini akan menyebabkan kesalahan ditahap penelitian selanjutnya.

Sebelumnya tahap perancangan basis data dan perancangan menu tampilan untuk “Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan ”, terlebih dahulu dilakukan analisis data dengan beberapa langkah berikut :

1. Mengumpulkan data yang berfungsi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam perancangan “Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan ”.
2. Mengklasifikasi data sesuai dengan jenis dan fungsinya.
3. Menentukan *Entity Relationship Diagram* (ERD), merupakan teknik untuk mendeskripsikan logika struktur basis data yang besar dan kompleks akan menjadi lebih mudah untuk dimengerti hubungan antar entitas yang satu dengan entitas yang lain melalui salah satu atribut yang telah ditentukan.

E. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan untuk membuat alur data dan alur program, sehingga program yang akan dibuat dapat disusun dengan mudah, benar dan tepat pada sasaran yang telah ditetapkan. Sebelumnya menyusun suatu sistem informasi, langkah yang harus dikerjakan adalah membuat perancangan sistem terhadap permasalahan yang dibahas, dengan harapan agar analisis tersebut tidak meluas dari pokok permasalahan. Komponen pendukung dari perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Tahap Perancangan *Entity Relationship Diagram* ini merupakan tahap pendeskripsian entitas data, relasi antar entitas dan masing-masing *atribut* beserta dengan kunci *atributnya* dalam bentuk diagram. Karena pada hakekatnya *Entity Relationship Diagram* merupakan proses pendeskripsian logika struktur basis data dalam bentuk diagram.

2. Tahap Perancangan Struktur Tabel

Tabel yang terdapat pada Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan ini adalah sebagai berikut :

- a. Tabel Operator
- b. Tabel Unit Kerja
- c. Tabel Pegawai
- d. Tabel Golongan
- d. Tabel Rimas
- e. Tabel Nilai
- f. Tabel Permohonan
- g. Tabel SK Kenaikan Pangkat

3. Perancangan Masukan

Perancangan Masukan berupa form-form yang mudah dioperasikan meliputi form **Operator**, form **Unit Kerja** form **Pegawai**, Form **Permohonan**, Form **Data Dukungan Pengambilan Keputusan**, Form **SK Kenaikan Pangkat**, Form dari informasi tergantung dari data yang dimasukkan, jika data yang dimasukkan salah maka informasi yang dihasilkan pun ikut salah.

4. Perancangan Keluaran

Keluaran merupakan awal yang dibentuk untuk mengatur cara pengolahan data, sehingga nantinya mempermudah dalam menjalankan atau pengoperasian aplikasi diantaranya menu

Input Data, Menu Pencarian, , dan Menu Programmer, Menu Laporan.

F. Pengkodean

Pengkodean adalah implementasi hasil analisis dan perencanaan yang telah dilakukan ke dalam pembuatan rutin program maupun prosedur dengan menggunakan bahasa pemrograman.

G. Testing (uji coba) Program

Konsultasi Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan permohonan sebelumnya diaplikasikan kepengguna umum harus melewati petunjuk kerja sistem karena sistem yang baik adalah yang memperhatikan *user friendly* artinya mudah dioperasikan oleh pengguna yang awam. Untuk keperluan uji kemudahan sistem pendukung keputusan kenaikan pangkat yang berdasarkan permohonan ini diundang beberapa pemakai untuk diberikan kesempatan untuk mengoperasikan sistem ini.

Selanjutnya pengujian sistem ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Black Box Test

Uji ini digunakan untuk memperoleh gambaran kesesuaian antara masukan dan keluaran. Dalam uji sistem dianggap sebagai kotak hitam (*black box*) yang memiliki pintu masukan dan keluaran. Untuk keperluan uji untuk kerja sistem ini pengujiannya dilakukan oleh pihak yang berkompeten dalam hal ini adalah dosen pembimbing, pembuatan program dan Staf Pegawai Mutasi khususnya SubBagian Kenaikan Pangkat dari di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan. Jika keluaran sistem telah sesuai dengan rancangan untuk berbagai variasi data, maka sistem dinyatakan baik.

2. Alpha Test

Metode ini digunakan untuk mendapatkan kesesuaian dan kemudahan dari sistem dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Pada pengujian ini dilakukan oleh 10 orang pemakai terdiri dari staf pegawai mutasi, teman-teman teknik informatika UAD dan mahasiswa dari perguruan lainya di Yogyakarta. Dari *alpha test* dapat diperoleh persepsi pemakai (*user*) terhadap program, melalui tanggapan mengenai tingkat keramahan program, format tampilan, format masukan dan keluaran.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam perancangan suatu sistem terdapat tahap-tahap yang harus oleh analisis sistem. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembuatan sistem dapat lebih jelas dan lebih terarah. Setelah tahap perancangan sistem dengan alat bantu *Data Flow Diagram (DFD)*, dilanjutkan dengan perancangan model data dengan *Entity Relationship Diagram (ERD)*, selanjutnya dideskripsikan hasil dari penelitian secara lebih terperinci.

Tahap perancangan basis data akan menghasilkan suatu bentuk rancangan basis data yang siap untuk diimplementasikan pada tahap selanjutnya rancangan menu tampilan masukan data dan menu tampilan keluaran. Menu ini meliputi ;

1. Program Utama

Program utama ini akan mengendalikan semua subprogram-subprogram. Program dalam project ini akan mengeksekusi program yang bernama *frmUtama.frm*.

2. SubProgram Operator

Program ini akan digunakan untuk mendata operator yang bertugas dalam project ini akan mengeksekusi program yang bernama frm KodeOp.frm

3. SubProgram Unit Kerja

Program ini akan digunakan untuk mendata wilayah kecamatan dalam project ini akan mengeksekusi program yang bernama frm KodeUK.frm

4. SubProgram Golongan

Program ini akan digunakan untuk mencatat golongan dan pangkat serta ketentuan data nilai di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan. Rutin ini bekerja dalam lingkup program yang bernama FrmGolongan.frm

5. SubProgram Pegawai

Program ini akan digunakan untuk mencatat data pegawai yang ada di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan. Rutin ini bekerja dalam lingkup program yang bernama FrmPegawai.frm

6. SubProgram Data Dukungan Pengambilan Keputusan

Program ini akan digunakan untuk pencarian data pegawai yang sesuai dengan ketentuan standar PNS dan form ini akan membantu pimpinan dalam hal mengambil keputusan-keputusan dari data-data nilai, dan total angka kredit. Rutin ini bekerja dalam lingkup program yang bernama FrmDukungan.frm

7. SubProgram Riwayat Masuk

Program ini akan digunakan untuk mendata pegawai yang aktif saat pegawai tersebut naik pangkat di kedinasan Penyuluh Keluarga Berencana Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan. Rutin ini bekerja dalam

lingkup program yang bernama FrmRimas.frm

8. SubProgram Permohonan Kenaikan Pangkat

Program ini akan digunakan untuk mendata setiap pegawai yang mengajukan permohonan kenaikan pangkat dalam lingkungan Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan. Rutin ini bekerja dalam lingkup program yang bernama FrmMohNaik.frm

9. SK Kenaikan Pangkat

Program ini akan digunakan untuk mendata Surat Keputusan Kenaikan Pangkat pegawai yang sudah disetujui jabatan/pangkatnya dan akan ditetapkan oleh BKD serta Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan penempatannya, adapun SK yang telah dikeluarkan SK barunya. Rutin ini bekerja dalam lingkup program yang bernama FrmSKNaik.frm

10. SubProgram Laporan

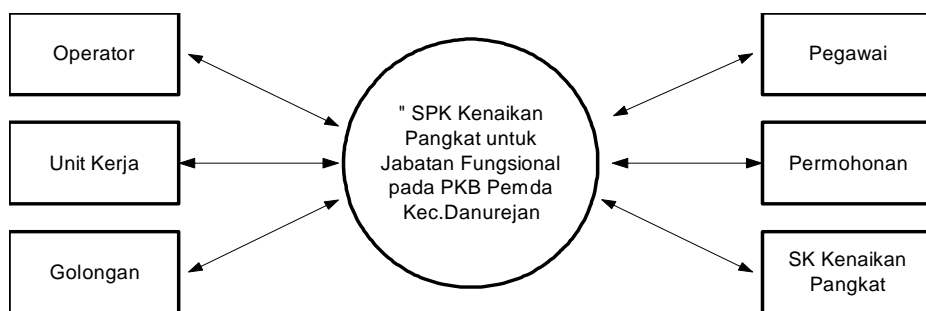
SubProgram laporan ini akan menampilkan laporan-laporan hasil proses dari program yang telah dijalankan dengan bantuan Data Report.

B. Perancangan Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan input, output, basis data, dan prosesnya sesuai dengan objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah : Operator, Unit Kerja, Golongan, Pegawai, Permohonan, SK Kenaikan Pangkat.

1. Diagram konteks

Diagram kontek adalah diagram tingkat atas, yaitu diagram yang paling tidak detail dari suatu sistem informasi. Diagram konteks menempatkan sistem dalam konteks lingkungan dimana berguna sebagai identifikasi semua input serta output yang terlibat dalam sistem.



Gambar 5. Diagram Konteks “Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan “.

2. Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat berdasarkan Permohonan di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan terdapat 3 entitas utama yang terlibat dalam relasi antar table, yaitu tipe entitas Operator Pegawai, Unit Kerja. Adapun sistem rancangan pada ERD dibagi 5 macam jenis yaitu :

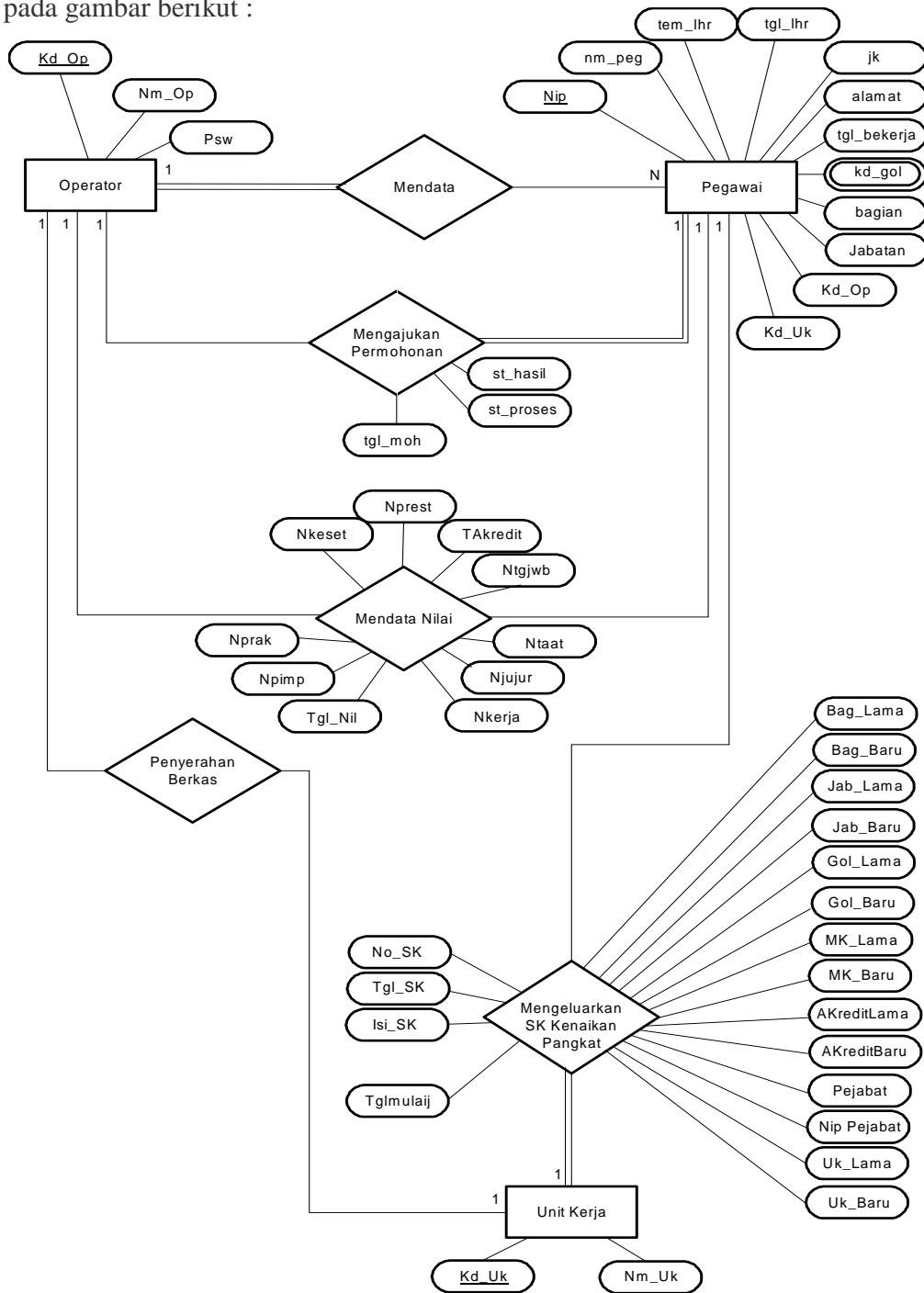
1. Desain Konseptual Awal

Tipe Entitas	Atribut
a. Operator	<u>KODE_OP</u> , NM_OP
b. Pegawai	<u>NIP</u> , NM_PEG, TEM_LHR, TGL_LRH, JK, ALAMAT, KODE_UK, KDGOL, JABATAN, KODE_OP, BAGIAN, TGL_MULAIKERJA, KARPEG, .
c. Unit Kerja	<u>KODE_UK</u> , NM_UK

2. Batasan Struktur Pada Tipe Relasi

- a. Satu Operator dapat mendata banyak Pegawai, maka hubungan satu ke Banyak (1:N).
- b. Satu Pegawai dapat diisikan data nilainya oleh satu operator, maka hubungannya satu ke satu (1:1).
- c. Satu Pegawai dapat mengajukan permohonan ke satu operator , maka hubungannya satu ke satu (1:1).
- d. Satu Unit Kerja dapat mengeluarkan 1 SK kenaikan pangkat pada satu Pegawai, maka hubungannya satu ke satu (1:1).
- e. Satu Operator dapat menyerahkan berkas ke 1 unit kerja, maka hubungan satu ke satu (1:1).

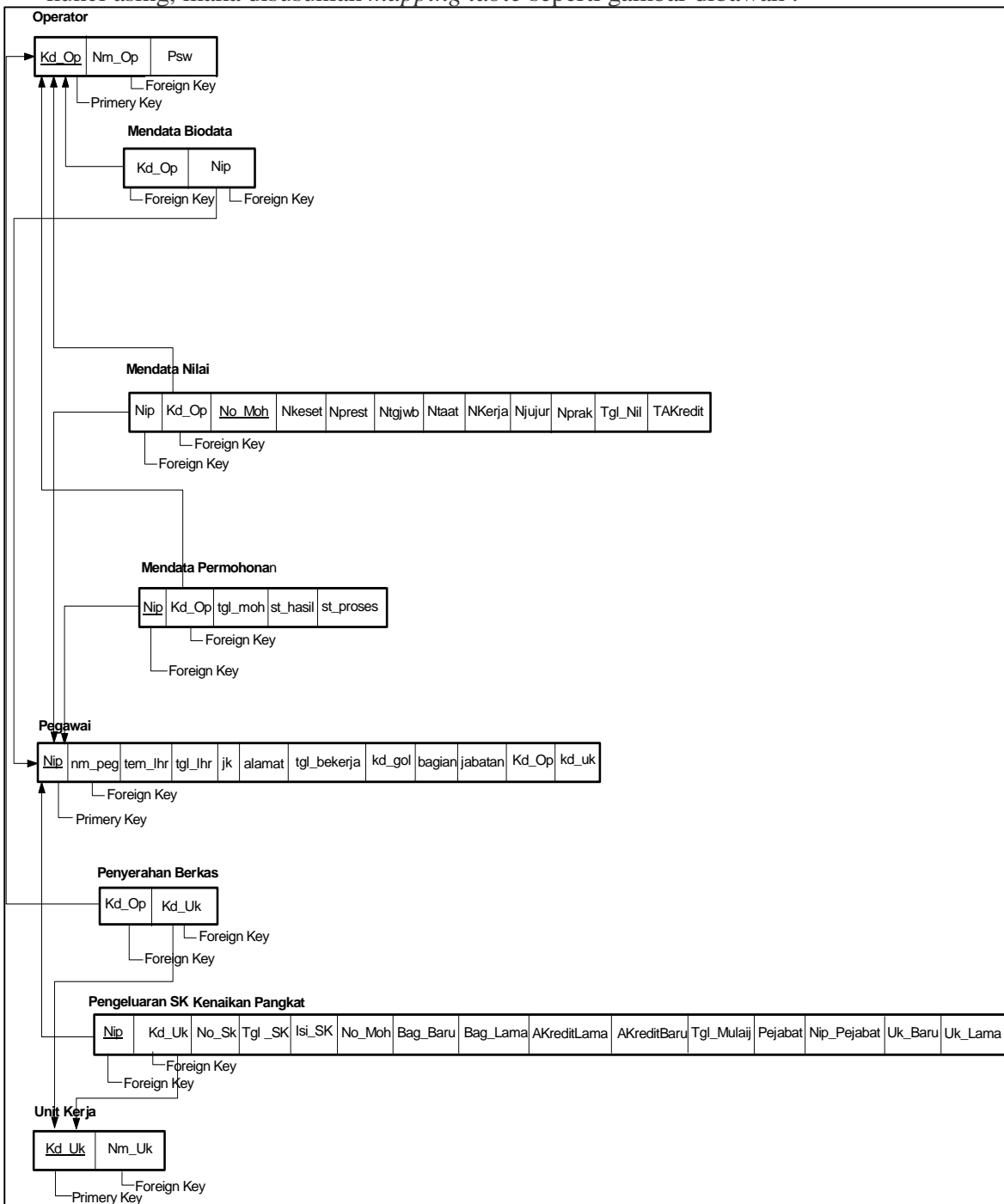
3. *Entity Relationship Diagram* yang disusun dari objek-objek tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 6. Perancangan *Entity Relationship Diagram*

3. Mapping Table

Setelah diketahui hubungan relasi, maka selanjutnya menentukan kunci-kunci asing (*foreign key*). Kunci asing ini bertujuan agar semua entitas dan relasi terhubung. Tidak seperti kunci primer yang tidak boleh memiliki nilai kembar, kunci tamu ini boleh mempunyai nilai kembar. Untuk menggambarkan hubungan antar kunci utama dan kunci asing, maka disusunlah *mapping table* seperti gambar dibawah :



Gambar 7. Perancangan Mapping Tabel

4. Perancangan Struktur Tabel Data

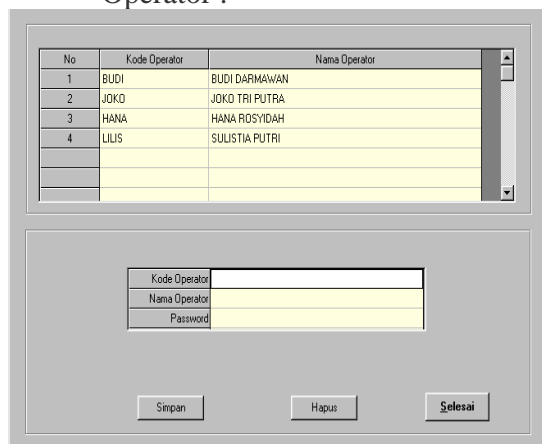
Entitas-entitas diatas kemudian diterjemahkan menjadi tabel dan atribut-atribut dari sebuah entitas diterjemahkan menjadi *field* (kolom) dalam tabel tersebut.

C. Sistem yang dihasilkan

Pemasukkan data dilakukan melalui *Microsoft Access* dan form Pegawai.frm. Dalam sistem informasi ini terdapat dua pemasukkan data yang melalui form *Microsoft Access* dan pemasukkan melalui form yang dirancang pada *Visual Basic 6.0* melalui form frm.

1) Form Operator

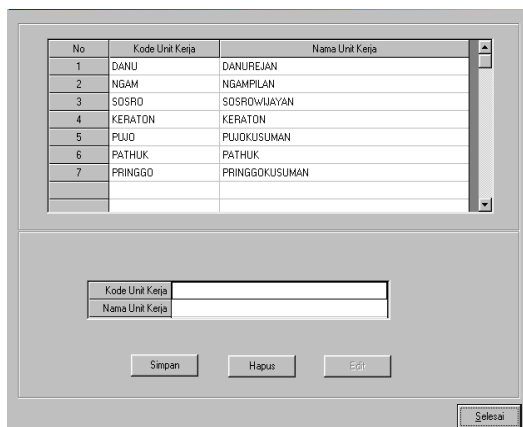
Pemasukkan data operator ini diperlukan untuk merekam data operator ke dalam tabel operator. Berikut bentuk pemasukkan Form Operator :



Gambar 8. Tampilan Form Operator

2) Form Unit Kerja

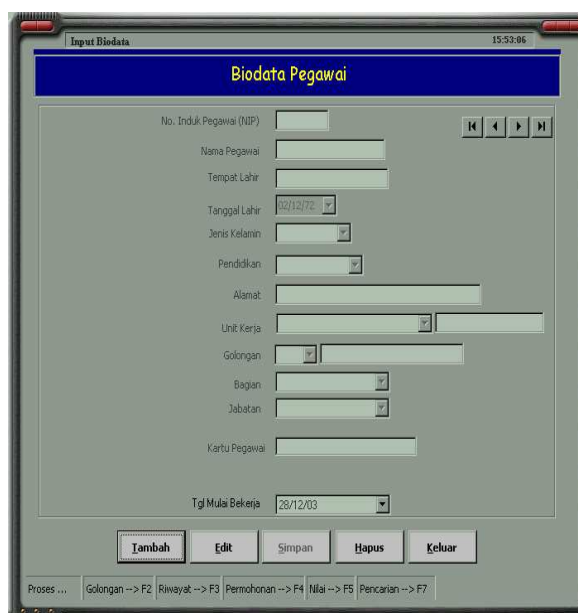
Pemasukkan data operator ini diperlukan untuk merekam data operator ke dalam tabel Unit Kerja. Berikut bentuk pemasukkan Form Unit Kerja :



Gambar 9. Tampilan Form Unit Kerja

3) Form Pegawai

Pemasukkan data Pegawai ini diperlukan untuk merekam data Pegawai ke dalam tabel Pegawai, dimana isinya mencakup tentang literature data pegawai yang aktif kerja di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan. Berikut bentuk pemasukkan Form Pegawai :



Gambar 10. Tampilan Form Pegawai

- 4) Form Golongan
 Pemasukkan data Golongan digunakan untuk menentukan tingkat golongan/pangkat pada pegawai PNS.
 Berikut bentuk pemasukkan data Golongan :

The screenshot shows a software window titled "Data Ketentuan Golongan". It contains several input fields for "Ketetuan Minimal Pengajian Nilai" (Minimal Value Determination) for various criteria: Nilai Kesiapan, Nilai Prestasi, Nilai Tanggung Jawab, Nilai Ketaatan, Nilai Kejujuran, Nilai Dalam Kerja, Nilai Praktek, Nilai Kepemimpinan, and Nilai Rata-Rata Minimal. Each field has a numeric input box with a "0" value. Below these fields is a table with 13 rows and 11 columns. The columns are: No., Kode Gol, Nama Gol, Pangkat, N_KRSST, N_PKRST, N_TGJWE, N_TAAT, N_JUJUR, N_KERJA, and N_PI. The rows list various grade categories from "1. 01 II/b PENGATUR MUDA TK I" to "13. 13 I/a JURU MUDA". At the bottom of the window are buttons for "Tambah", "Hapus", "Edit", "Simpan", and "Keluar".

No.	Kode Gol	Nama Gol	Pangkat	N_KRSST	N_PKRST	N_TGJWE	N_TAAT	N_JUJUR	N_KERJA	N_PI
1.	01	II/b	PENGATUR MUDA TK I	51	51	51	51	51	51	51
2.	02	II/c	PENGATUR	51	51	51	51	51	51	51
3.	03	II/d	PENGATUR TK I	51	51	51	51	51	51	51
4.	04	III/a	PENATA MUDA	51	51	51	51	51	51	51
5.	05	III/b	PENATA MUDA TK I	51	51	51	51	51	51	51
6.	06	III/c	PENATA	51	51	51	51	51	51	51
7.	07	III/d	PENATA TK I	51	51	51	51	51	51	51
8.	08	IV/a	PEMBINA	51	51	51	51	51	51	51
9.	09	IV/b	PEMBINA TK I	51	51	51	51	51	51	51
10.	10	IV/c	PEMBINA UTAMA MUDA	51	51	51	51	51	51	51
11.	11	IV/d	PEMBINA UTAMA MUDYA	51	51	51	51	51	51	51
12.	12	IV/e	PEMBINA UTAMA	51	51	51	51	51	51	51
13.	13	I/a	JURU MUDA	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 11. Tampilan Form Golongan

- 5) Form Permohonan
 Proses pemasukkan data tersebut digunakan untuk mendata permohonan yang diajukan pegawai yang akan dinaikan pangkat beserta perolehan data nilai yang akan diisikan oleh operator.
 Berikut bentuk pemasukkan Permohonan Pegawai :

The screenshot shows a software window titled "Permohonan Mutasi" with a sub-section "Permohonan Kenaikan Pangkat". It features a date dropdown menu set to "02 Desember 2003", a text field for "No. Permohonan", a dropdown for "Nomor Induk Pegawai (NIP)", and a text field for "Nama Pegawai". Below these are input fields for "Tanggal Penilaian" (also set to "02 Desember 2003") and various value criteria: Nilai Kesiapan, Nilai Prestasi, Nilai Tanggung Jawab, Nilai Ketaatan, Nilai Kejujuran, Nilai Dalam Kerja, Nilai Praktek, Nilai Kepemimpinan, Nilai Rata-Rata, and Total Angka Kredit. A checkbox for "Tampilkan Parameter Minimal Nilai" is checked. At the bottom are buttons for "Tambah", "Hapus", "Edit", "Simpan", and "Keluar".

Gambar 12. Tampilan Form Permohonan

- 6) Form Data Dukungan
 Proses pemasukkan data tersebut digunakan untuk mendata proses permohonan pegawai yang telah mengajukan permohonan naik pangkat ke Pemerintah Daerah

Kecamatan Danurejan, dimana form data dukungan tersebut akan membantu operator dan pimpinan akan mengambil keputusan untuk mendata pegawai yang telah sesuai dengan persyaratan naik pangkat pada jabatan fungsional di Penyuluh Keluarga Berencana.

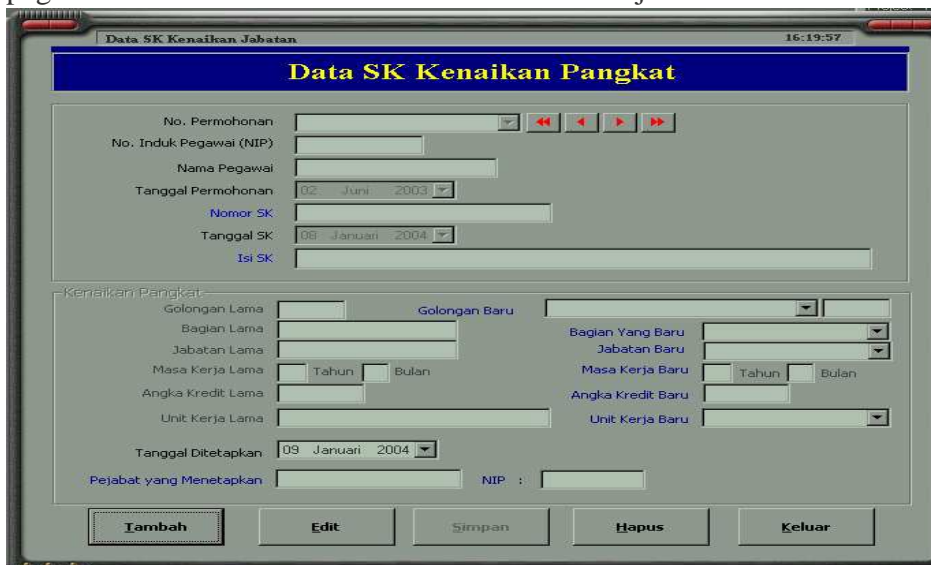
Berikut bentuk pemasukkan Permohonan Pegawai :



Gambar 13. Tampilan Form Data Dukungan

7) Form SK Kenaikan Pangkat

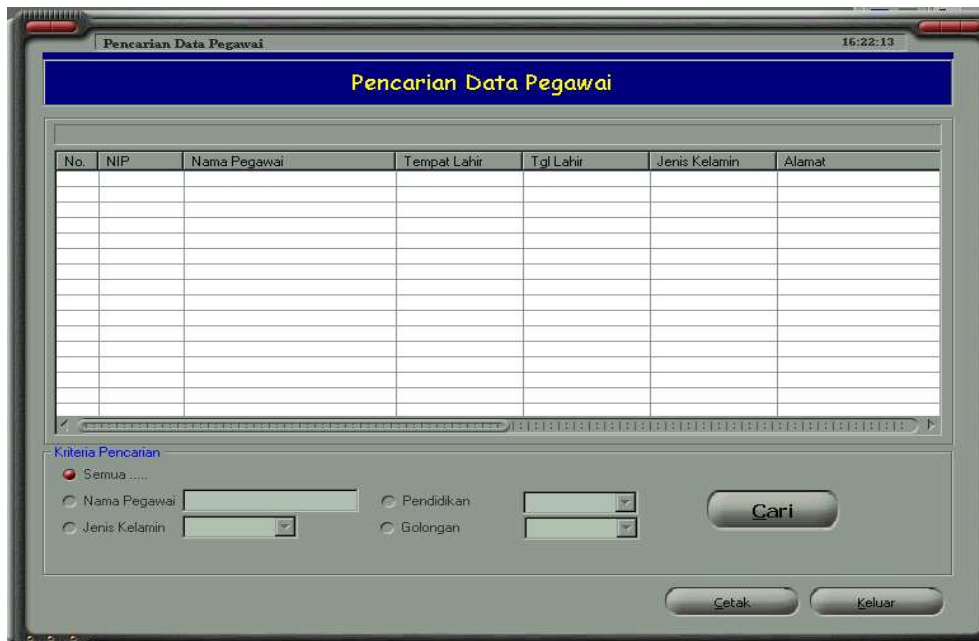
Proses pemasukkan data tersebut digunakan untuk mencatat yang telah diajukan pegawai di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan.



Gambar 14. Tampilan Form SK Kenaikan Pangkat

8) Form Pencarian

Proses pemasukkan data tersebut digunakan untuk mencari data pegawai di Pemerintah Daerah Kecamatan Danurejan yang dapat disesuaikan dengan kriteria-kriteria dibawah ini :



Gambar 15. Tampilan Form Pencarian

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, I., 2000, Perancangan Perangkat Lunak Persediaan Barang Swalayan sebagai Penerapan Sistem Pendukung Keputusan, Universitas Ahmad Dahlan S1-Teknik Informatika, Yogyakarta
- Blackwell, R.D., Engel, J.F, Miniard, PW.,1994 Perilaku Konsumen Jilid 1, Binarapura Aksara, Jakarta.
- Daihani, D, U., 2001, Komputerisasi Pengambilan Keputusan, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Davis, G, B.,1992. Manajemen Informasi Sistem, Erlangga, Jakarta.
- Fathansyah., 1999, Buku Teks Ilmu Komputer Basis Data, CV.Informatika Bandung, Bandung.
- Harianto Kristanta., 1996, Konsep dan Perancangan Database, Andi Offset, Yogyakarta.
- H.Nainggolan., 1998, Pembinaan Pegawai Negeri Sipil Cetakan KeduaBelas
- Mc.Leod, Raymond, Jr., 1993, "Management Information system ", Prentice Hall, New Jersey
- Pamungkas., Tip & Trik Microsoft Visual Basic 6.0, 2000, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta

Penulis

Nama : Artoni, S.T.
Dosen Tetap Yayasan
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Banjarbaru